

# **LAPORAN PELAKSANAAN PPEPP**

## **STANDAR PkM**

### **2024**



**Prepared By**  
**PRODI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS SYARIAH**  
**IAI MIFTAHUL ULUM PAMEKASAN**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Pelaksanaan Siklus PPEPP Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas institusional dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada standar Pengabdian kepada Masyarakat, serta sebagai instrumen evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian integral dari tridharma perguruan tinggi yang memiliki peran strategis dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman ke dalam kehidupan sosial masyarakat. Melalui penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), Program Studi Ekonomi Syariah berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian dilaksanakan secara terencana, sistematis, terukur, dan berkelanjutan, serta memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan, kemandirian, dan kualitas hidup masyarakat.

Laporan ini disusun berdasarkan Dokumen Evaluasi Diri (DED) IAU Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2025, hasil Audit Mutu Internal (AMI), serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi siklus PPEPP pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus menjadi pijakan strategis dalam merumuskan kebijakan, program, dan rencana tindak lanjut guna mewujudkan peningkatan mutu pengabdian yang berkelanjutan menuju pencapaian akreditasi unggul LAMEMBA.

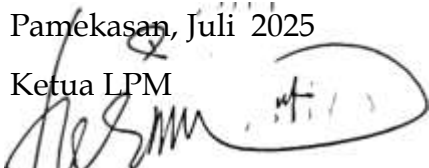
Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, khususnya kepada pimpinan institusi, Lembaga Penjaminan Mutu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta seluruh mitra dan masyarakat yang telah bersinergi dalam berbagai program pengabdian. Tanpa

dukungan dan kerja sama yang solid dari seluruh pihak, laporan ini tidak dapat tersusun dengan baik.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat menjadi dokumen rujukan dalam pengembangan mutu pengabdian kepada masyarakat, memperkuat budaya mutu akademik, serta memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi umat dan masyarakat secara berkelanjutan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan dalam setiap ikhtiar yang kita lakukan.

Pamekasan, Juli 2025

Ketua LPM

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hermanto Halil', with a circular stamp or mark to its right.

**(Dr. Hermanto Halil, M.Pd.I)**

## HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN PPEPP STANDAR PKM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
IAI MIFTAHUL ULUM PAMEKASAN  
TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Laporan ini telah diperiksa, disetujui, dan disahkan sebagai dokumen resmi pelaksanaan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat pada Program Studi Ekonomi Syariah IAI Miftahul Ulum Pamekasan.

Pamekasan, Juli 2025

Mengetahui

Rektor IAIMU Pamekasan,



(Dr. KH. Taufik, M.Pd.I.)

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



(Dr. Hermanto Halil, M.Pd.I.)

**LAPORAN PELAKSANAAN SIKLUS PPEPP  
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM MIFTAHUL ULUM PAMEKASAN**

**A. PENDAHULUAN**

Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu standar utama dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berfungsi sebagai instrumen strategis dalam menjamin mutu pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa secara terencana, sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Standar ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas pengabdian dilaksanakan sesuai dengan kebijakan mutu institusi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta kriteria akreditasi LAMEMBA, sehingga mampu menghasilkan luaran dan dampak yang nyata bagi masyarakat dan institusi.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan manifestasi konkret dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mentransformasikan hasil pendidikan dan penelitian ke dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi berperan aktif dalam mendorong peningkatan kesejahteraan, kemandirian ekonomi, kualitas hidup, serta penguatan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan PkM tidak hanya dipandang sebagai kewajiban institusional, tetapi juga sebagai wahana strategis dalam membangun sinergi antara dunia akademik dan masyarakat, sekaligus memperkuat relevansi perguruan tinggi terhadap kebutuhan pembangunan lokal, nasional, dan global.

Pelaksanaan Standar PkM di Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Miftahul Ulum (IAIMU) Pamekasan diarahkan secara khusus untuk mendukung penguatan ekonomi syariah berbasis masyarakat, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengembangan industri halal, penguatan ekonomi pesantren, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Fokus tersebut selaras dengan visi keilmuan Program Studi Ekonomi Syariah, yaitu

mengembangkan keilmuan ekonomi syariah yang unggul, aplikatif, dan berdaya saing, serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi umat.

Kegiatan PkM dirancang dan dilaksanakan secara kontekstual agar mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat Madura, dengan mempertimbangkan aspek kearifan lokal, karakteristik sosial-budaya, potensi ekonomi wilayah, serta tantangan globalisasi dan transformasi digital. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif diterapkan dalam setiap program PkM, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek aktif dalam proses pemberdayaan. Melalui pendekatan ini, diharapkan terwujud keberlanjutan program, peningkatan kapasitas masyarakat, serta terbentuknya ekosistem ekonomi syariah yang inklusif dan berkeadilan.

Sebagai bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pelaksanaan Standar PkM dijalankan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus ini menjadi mekanisme utama dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta terdokumentasi dengan baik. Lebih lanjut, penerapan siklus PPEPP memungkinkan terwujudnya perbaikan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*), melalui proses evaluasi sistematis, pengendalian kinerja, dan peningkatan berkelanjutan yang berbasis pada data, analisis, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Laporan ini disusun berdasarkan Dokumen Evaluasi Diri (DED) IAU Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2025, hasil Audit Mutu Internal (AMI), serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif, terstruktur, dan terintegrasi mengenai pelaksanaan siklus PPEPP pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai bentuk akuntabilitas institusional kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi pijakan strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan program PkM yang unggul, inovatif, dan berdampak, sekaligus sebagai instrumen pendukung utama dalam pencapaian akreditasi unggul LAMEMBA.

## **B. LANDASAN PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Ekonomi Syariah IAIMU Pamekasan berlandaskan pada berbagai regulasi, kebijakan, dan dokumen mutu, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
4. Kebijakan dan Manual Mutu SPMI IAIMU Pamekasan
5. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat IAIMU
6. Pedoman Akreditasi LAMEMBA
7. Dokumen Evaluasi Diri (DED) IAU Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2025

Landasan tersebut menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, serta peningkatan mutu kegiatan PkM secara berkelanjutan dan terstandar.

## **C. PELAKSANAAN SIKLUS PPEPP STANDAR PkM**

Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan dilaksanakan secara sistematis melalui penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Penerapan siklus ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian berlangsung sesuai dengan kebijakan mutu institusi, standar nasional, serta kriteria akreditasi LAMEMBA, dengan orientasi utama pada peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement).

### **1. PENETAPAN (P1)**

#### **a. Kebijakan PkM**

Program Studi Ekonomi Syariah menetapkan kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang selaras dengan visi dan misi institusi, yaitu menjadi pusat pengembangan ekonomi syariah berbasis nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan pemberdayaan masyarakat. Kebijakan ini dirumuskan untuk menjamin bahwa

seluruh kegiatan PkM berorientasi pada kebermanfaatan sosial, penguatan ekonomi umat, serta peningkatan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan.

Kebijakan PkM juga diarahkan untuk mendorong integrasi antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian, sehingga terbentuk sinergi tridharma perguruan tinggi yang utuh. Melalui kebijakan ini, dosen dan mahasiswa didorong untuk mengimplementasikan hasil riset dan pembelajaran ke dalam program-program pemberdayaan masyarakat yang aplikatif, inovatif, dan berdampak nyata. Selain itu, kebijakan PkM menekankan pentingnya penguatan jejaring kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, pesantren, UMKM, koperasi syariah, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, guna memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pengabdian.

#### **b. Standar PkM**

Standar PkM yang ditetapkan oleh Program Studi Ekonomi Syariah mencakup lima aspek utama, yaitu:

1. Standar Perencanaan Kegiatan PkM, yang mengatur mekanisme penyusunan program, penetapan tema strategis, pemilihan mitra, serta penyusunan proposal kegiatan berbasis kebutuhan masyarakat dan roadmap prodi.
2. Standar Pelaksanaan Kegiatan PkM, yang mengatur prosedur pelaksanaan program secara sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada capaian luaran serta dampak sosial.
3. Standar Pelaporan dan Luaran PkM, yang mengatur bentuk, kualitas, dan mekanisme pelaporan kegiatan serta target luaran berupa publikasi, produk, HKI, dan dokumentasi kegiatan.
4. Standar Pendanaan dan Sarana Pendukung, yang mengatur pengelolaan dana PkM, pemanfaatan sarana-prasarana, serta optimalisasi sumber pendanaan internal dan eksternal.
5. Standar Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PkM, yang mengatur mekanisme pengawasan, evaluasi mutu, serta pengendalian kinerja kegiatan secara periodik.



Kelima standar tersebut dijabarkan ke dalam indikator kinerja yang terukur, realistis, dan berorientasi pada pencapaian mutu unggul sesuai kriteria akreditasi LAMEMBA.

### **c. Dokumen Penetapan**

Sebagai landasan formal dan operasional pelaksanaan Standar PkM, Program Studi Ekonomi Syariah menetapkan berbagai dokumen mutu yang meliputi:

- Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi
- Roadmap PkM Program Studi Ekonomi Syariah
- Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan PkM
- Panduan Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan PkM
- Instrumen Monitoring dan Evaluasi PkM

Dokumen-dokumen tersebut menjadi rujukan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu kegiatan PkM secara berkelanjutan.

## **2. PELAKSANAAN (P2)**

Pelaksanaan Standar PkM dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi melalui berbagai program pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa, serta berorientasi pada pemecahan masalah nyata di masyarakat.

### **a. Implementasi Roadmap PkM**

Kegiatan PkM diarahkan pada tema-tema strategis yang selaras dengan visi keilmuan ekonomi syariah dan kebutuhan masyarakat, meliputi:

- Pemberdayaan UMKM berbasis syariah
- Peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah
- Pendampingan koperasi syariah
- Penguatan ekonomi pesantren
- Edukasi halal lifestyle dan industri halal

Implementasi roadmap PkM bertujuan untuk menciptakan kesinambungan program, memperkuat dampak sosial, serta memastikan keberlanjutan hasil pengabdian.

### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

Bentuk kegiatan PkM yang dilaksanakan meliputi:

- Pelatihan manajemen usaha dan kewirausahaan syariah

- Pendampingan UMKM dan koperasi syariah
- Penyuluhan dan edukasi ekonomi syariah kepada masyarakat
- Program desa binaan berbasis pemberdayaan ekonomi
- Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berbasis ekonomi syariah

Seluruh kegiatan dirancang menggunakan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan solutif, sehingga mampu memberikan manfaat langsung bagi mitra dan masyarakat sasaran.

### c. Keterlibatan Mahasiswa

Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan PkM sebagai bagian dari implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Bentuk keterlibatan mahasiswa meliputi:

- Partisipasi dalam KKN tematik
- Pendampingan UMKM dan koperasi syariah
- Edukasi dan penyuluhan masyarakat
- Survei dan pemetaan potensi ekonomi desa
- Penyusunan laporan dan dokumentasi kegiatan

Keterlibatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, menumbuhkan kepedulian sosial, serta memperkuat *soft skills* dan karakter kepemimpinan.

### d. Pengelolaan PkM

Seluruh kegiatan PkM dikelola secara:

- **Terencana**, melalui perencanaan program berbasis kebutuhan dan roadmap.
- **Transparan**, dengan pengelolaan dana dan pelaporan terbuka.
- **Akuntabel**, melalui mekanisme pelaporan dan audit internal.
- **Terdokumentasi**, baik secara manual maupun digital.

Pengelolaan yang baik memastikan bahwa seluruh program berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

## 3. EVALUASI (E)

Evaluasi mutu PkM dilakukan secara periodik dan sistematis melalui:

1. Audit Mutu Internal (AMI)

2. Evaluasi Diri Program Studi
3. Monitoring dan evaluasi kegiatan oleh Gugus Mutu
4. Survei kepuasan mitra dan masyarakat

**Temuan utama evaluasi menunjukkan bahwa:**

- Roadmap PkM perlu diperkuat dari sisi fokus tematik dan keberlanjutan program.
- Sistem dokumentasi kegiatan perlu ditingkatkan melalui digitalisasi.
- Luaran PkM berupa publikasi ilmiah, produk inovatif, dan HKI masih perlu ditingkatkan.

Temuan ini menjadi dasar dalam perumusan strategi pengendalian dan peningkatan mutu PkM.

#### **4. PENGENDALIAN (P3)**

Pengendalian mutu dilakukan melalui mekanisme:

- Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
- Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- Monitoring implementasi RTL
- Evaluasi ketercapaian indikator kinerja

**Langkah-langkah pengendalian yang ditetapkan meliputi:**

- Revisi dan penyempurnaan roadmap PkM
- Standarisasi format laporan dan luaran PkM
- Digitalisasi sistem dokumentasi dan pelaporan
- Penguatan kemitraan strategis dengan berbagai pihak

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan ketercapaian target mutu serta peningkatan kinerja PkM secara berkelanjutan.

#### **5. PENINGKATAN (P4)**

Peningkatan mutu Standar PkM dilakukan melalui berbagai strategi pengembangan, antara lain:

1. Penguatan dan perluasan program desa binaan berbasis ekonomi syariah.
2. Integrasi kegiatan PkM dengan penelitian dan pembelajaran berbasis OBE dan MBKM.
3. Peningkatan perolehan hibah PkM internal dan eksternal.

4. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah hasil PkM.
5. Pengembangan jejaring kemitraan nasional dan regional, termasuk dengan industri halal, lembaga keuangan syariah, dan pemerintah daerah.

Upaya peningkatan ini diarahkan untuk mewujudkan PkM yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berdampak luas bagi masyarakat.

#### **D. DAMPAK PELAKSANAAN PPEPP STANDAR PkM**

Pelaksanaan siklus PPEPP pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan telah memberikan dampak yang signifikan, baik bagi peningkatan mutu internal program studi maupun bagi masyarakat mitra secara luas. Dampak tersebut tercermin dalam berbagai aspek strategis berikut:

##### **1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan Pengabdian**

Implementasi siklus PPEPP secara konsisten mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM. Kegiatan pengabdian tidak hanya mengalami peningkatan dari sisi jumlah program, tetapi juga mengalami penguatan dari aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta luaran yang dihasilkan. Setiap kegiatan dirancang berbasis kebutuhan nyata masyarakat, mengacu pada roadmap PkM, dan dievaluasi secara sistematis, sehingga menghasilkan program yang lebih terarah, berkelanjutan, dan berdampak.

##### **2. Meningkatnya Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Siklus PPEPP telah memperkuat keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dosen berperan sebagai perancang program, fasilitator, dan pendamping masyarakat, sedangkan mahasiswa terlibat langsung dalam implementasi lapangan melalui KKN tematik, program pendampingan UMKM, edukasi masyarakat, serta kegiatan survei dan pemetaan potensi desa. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas program PkM, tetapi juga membentuk karakter sosial, kepemimpinan, dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat.

##### **3. Penguatan Literasi Ekonomi Syariah Masyarakat**

Pelaksanaan PkM yang terfokus pada edukasi dan literasi ekonomi syariah telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman masyarakat

mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, pengelolaan keuangan syariah, serta praktik usaha yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, masyarakat semakin memahami pentingnya transaksi halal, pengelolaan keuangan yang sehat, serta pemanfaatan lembaga keuangan syariah, sehingga berdampak pada perubahan perilaku ekonomi yang lebih produktif, etis, dan berkelanjutan.

#### **4. Peningkatan Kapasitas UMKM dan Koperasi Syariah**

Program pendampingan UMKM dan koperasi syariah yang dilaksanakan secara berkelanjutan telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas usaha mitra. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan manajerial, pencatatan keuangan, pemasaran produk, inovasi usaha, serta pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, beberapa UMKM mitra menunjukkan peningkatan skala usaha, diversifikasi produk, dan akses terhadap pembiayaan syariah, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

#### **5. Terbangunnya Jejaring Kemitraan Strategis**

Pelaksanaan PPEPP Standar PkM turut memperkuat jejaring kemitraan strategis antara program studi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, pesantren, koperasi, UMKM, lembaga sosial, serta dunia industri halal. Kemitraan ini tidak hanya memperluas cakupan kegiatan PkM, tetapi juga meningkatkan kualitas program melalui kolaborasi sumber daya, pertukaran keahlian, serta pengembangan program bersama yang berorientasi pada keberlanjutan dan dampak jangka panjang.

#### **6. Peningkatan Reputasi Sosial dan Akademik Program Studi**

Dampak kumulatif dari peningkatan kualitas PkM, keterlibatan sivitas akademika, luaran publikasi, serta keberhasilan program pemberdayaan masyarakat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi sosial dan akademik Program Studi Ekonomi Syariah. Program studi semakin dikenal sebagai pusat rujukan pengembangan ekonomi syariah berbasis masyarakat, yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan kontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi umat. Peningkatan reputasi ini turut

memperkuat daya saing program studi dalam konteks akreditasi LAMEMBA dan pengembangan kelembagaan secara berkelanjutan.

## **E. KESIMPULAN**

Pelaksanaan siklus PPEPP pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Ekonomi Syariah IAIMU Pamekasan telah berjalan secara sistematis, terstruktur, terintegrasi, dan berkelanjutan. Seluruh tahapan PPEPP mulai dari penetapan kebijakan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi mutu, pengendalian kinerja, hingga peningkatan berkelanjutan telah memberikan dampak positif terhadap kualitas, kebermanfaatan, dan relevansi kegiatan PkM.

Siklus PPEPP menjadi instrumen strategis dalam menjamin mutu pengabdian, memperkuat peran institusi dalam pembangunan masyarakat, serta mendukung pencapaian standar unggul akreditasi LAMEMBA. Ke depan, Program Studi Ekonomi Syariah berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu PkM melalui penguatan inovasi program, perluasan jejaring kemitraan, peningkatan pendanaan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi guna mewujudkan pengabdian yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

### A. MATRIKS PPEPP STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

Tahap	Komponen	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Dokumen Bukti
<b>Penetapan (P1)</b>	Kebijakan	Penetapan kebijakan PkM berbasis ekonomi syariah dan pemberdayaan masyarakat	SK kebijakan PkM	1 kebijakan resmi	SK Ketua IAIMU
	Standar	Penetapan standar mutu PkM (perencanaan, pelaksanaan, luaran, monev)	Dokumen standar	1 dokumen standar	Manual SPMI
	Roadmap	Penyusunan roadmap PkM prodi	Dokumen roadmap	1 roadmap 5 tahunan	Roadmap PkM
	SOP	Penyusunan SOP PkM	SOP tertulis	1 SOP	SOP PkM
<b>Pelaksanaan (P2)</b>	Program	Pelaksanaan kegiatan PkM berbasis roadmap	Jumlah kegiatan	≥ 4 kegiatan/ tahun	Proposal, laporan
	Dosen	Keterlibatan dosen dalam PkM	Persentase dosen aktif	≥ 80%	SK tim, laporan
	Mahasiswa	Keterlibatan mahasiswa	Persentase mahasiswa	≥ 50%	KKN, laporan
	Kemitraan	Kerja sama mitra	Jumlah mitra	≥ 5 mitra aktif	MoU/MoA

<b>Evaluasi (E)</b>	AMI	Audit mutu internal PkM	Laporan AMI	1 laporan/tahun	Dokumen AMI
	Monev	Monitoring & evaluasi PkM	Laporan monev	1 laporan/tahun	Laporan monev
	Survei	Survei kepuasan mitra	Indeks kepuasan	≥ 80%	Hasil survei
<b>Pengendalian (P3)</b>	RTM	Rapat Tinjauan Manajemen	Notulen RTM	1 RTM/tahun	Notulen
	RTL	Penyusunan RTL	Dokumen RTL	1 dokumen	RTL PkM
	Pengawasan	Monitoring RTL	Persentase RTL terlaksana	≥ 80%	Laporan monitoring
<b>Peningkatan (P4)</b>	Program Unggulan	Penguatan desa binaan	Jumlah desa binaan	≥ 2 desa	MoU, laporan
	Publikasi	Publikasi hasil PkM	Jumlah publikasi	≥ 3/tahun	Jurnal
	Hibah	Perolehan hibah PkM	Jumlah hibah	≥ 2/tahun	Kontrak hibah
	Inovasi	Produk inovasi PkM	HKI / produk	≥ 1/tahun	Sertifikat HKI

## B. RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

### STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

No	Temuan Evaluasi	Akar Masalah	Program Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Target Waktu	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
1	Roadmap PkM belum fokus tematik	Roadmap lama belum disesuaikan visi LAMEMBA	Revisi roadmap PkM berbasis	Roadmap baru disahkan	2025	Kaprodi, LPM	Roadmap baru



			ekonomi syariah				
2	Dokumentasi PkM belum digital	Sistem manual	Pengembangan sistem e-PkM	Sistem online aktif	2025	LPM, IT	Sistem e-PkM
3	Publikasi PkM masih rendah	Kurang pendampingan penulisan	Klinik penulisan artikel PkM	≥3 publikasi/tahun	2025-2026	Prodi, LP2M	Artikel, jurnal
4	Hibah PkM eksternal masih minim	Kurang literasi proposal	Pelatihan penulisan proposal hibah	≥2 hibah/tahun	2026	LP2M	Kontrak hibah
5	Keterlibatan mahasiswa belum merata	Minim integrasi MBKM	Integrasi PkM dalam KKN & MBKM	≥60% mahasiswa terlibat	2026	Kaprodi	Laporan MBKM
6	Jejaring mitra terbatas	Kerja sama belum intensif	Perluasan kemitraan strategis	≥5 mitra aktif	2025-2026	Prodi, LP2M	MoU/MoA

7	Luaran PkM belum optimal	Fokus kegiatan belum berbasis produk	Pengembangan produk UMKM	≥2 produk unggulan	2026	Tim PkM	Produk, HKI
---	--------------------------	--------------------------------------	--------------------------	--------------------	------	---------	-------------

### C. MATRIKS IKU STANDAR PkM

No	Aspek Mutu	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Rumus Pengukuran	Target Unggul LAMEMBA	Sumber Data / Bukti
1	Kebijakan	Roadmap PkM Prodi	Tersedia & relevan	<b>Ada &amp; Implementatif</b>	Roadmap
2	SDM PkM	Dosen terlibat PkM	Dosen PkM / total dosen ×100%	≥ 90%	SK
3	Aktivitas	Kegiatan PkM/tahun	Jumlah kegiatan	≥ 15 kegiatan	Laporan
4	Pendanaan	Hibah eksternal PkM	Judul hibah	≥ 5 hibah/tahun	Kontrak
5	Keterlibatan Mahasiswa	Mhs terlibat PkM	Mhs PkM / total mhs ×100%	≥ 40%	SK
6	Luaran	Publikasi PkM	Artikel PkM	≥ 10/tahun	Jurnal
7	Produk	Produk PkM	Jumlah produk	≥ 5 produk	Sertifikat
8	Mitra	Mitra aktif	Jumlah mitra	≥ 10 mitra	MoU

9	Kepuasan Mitra	Skor kepuasan	Skor survei	≥ 90%	Survei
10	Desa Binaan	Desa binaan aktif	Jumlah desa	≥ 3 desa	SK
11	Dampak Ekonomi	UMKM naik kelas	UMKM berkembang	≥ 10 UMKM/tahun	Laporan
12	Inovasi	Program unggulan	Program inovatif	≥ 3 program	Dokumen
13	Integrasi MBKM	PkM berbasis MBKM	Jumlah kegiatan	≥ 5 kegiatan	SK
14	Digitalisasi	Sistem dokumentasi	Sistem aktif	100% digital	SIM
15	Rekognisi	Penghargaan PkM	Jumlah penghargaan	≥ 3/tahun	Piagam